

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai perbandingan hasil pemeriksaan status sekretor pada spesimen saliva dan urin metode aglutinasi inhibisi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pemeriksaan status sekretor pada spesimen saliva diperoleh titer minimum 1/2 dan titer maksimum 1/256. Pada saliva diperoleh titer 1/2 sebanyak 9 orang (34,61 %), titer 1/4 sebanyak 5 orang (19,23 %), titer 1/8 sebanyak 3 orang (11,53 %), titer 1/16 sebanyak 5 orang (19,23 %), titer 1/32 sebanyak 1 orang (3,84 %), titer 1/64 sebanyak 2 orang (7,69 %) dan titer 1/256 sebanyak 1 orang (3,84 %).
2. Hasil pemeriksaan status sekretor pada spesimen urin diperoleh titer minimum 0 (non sekretor) dan titer maksimum 1/64. . Pada urin diperoleh titer 0 (non sekretor) sebanyak 14 orang (53,84 %), titer 1/2 sebanyak 3 orang (11,53 %), titer 1/4 sebanyak 5 orang (19,23 %), titer 1/8 sebanyak 1 orang (3,84 %), titer 1/16 sebanyak 2 orang (7,69 %) dan titer 1/64 sebanyak 1 orang (3,84 %).
3. Dari hasil pemeriksaan titer status sekretor pada spesimen saliva dan urin dilakukan uji statistika Wilcoxon dan diperoleh nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang bermakna antara titer status sekretor pada spesimen saliva dan urin metode aglutinasi inhibisi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Perbandingan Hasil Pemeriksaan Status Sekretor Pada Spesimen Saliva Dan Urin Metode Aglutinasi Inhibisi” disarankan:

1. Berdasarkan hasil pemeriksaan status sekretor pada spesimen saliva dan urin diperoleh titer status sekretor yang lebih tinggi pada saliva. Sehingga saliva lebih direkomendasikan untuk dipilih sebagai spesimen pada pemeriksaan status sekretor dibanding urin.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk dilakukan penelitian mengenai perbandingan hasil pemeriksaan titer status sekretor pada spesimen saliva dan urin individu bergolongan darah B, AB dan O.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai variasi titrasi reagen zat anti untuk pemeriksaan status sekretor pada spesimen lainnya seperti keringat, sperma dan lain-lain.